

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan, yakni:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata omset per bulan UMKM antara sebelum dan setelah bergabung di Rumah BUMN Purwokerto dan perbedaan tersebut adalah kenaikan rata-rata omset per bulan UMKM setelah bergabung di Rumah BUMN Purwokerto. Kemudian, rata-rata keuntungan usaha/laba per bulan UMKM juga mengalami perbedaan antara sebelum dan setelah bergabung di Rumah BUMN Purwokerto dan perbedaan tersebut adalah kenaikan rata-rata keuntungan bersih/laba per bulan UMKM setelah bergabung di Rumah BUMN Purwokerto. Dengan demikian, UMKM binaan Rumah BUMN mengalami kenaikan omset/pendapatan kotor dan keuntungan usaha/laba bersih setelah bergabung di Rumah BUMN Purwokerto.
2. Program pembinaan usaha Rumah BUMN Purwokerto termasuk kategori sangat efektif dengan skor hasil efektivitas sebesar 87,12%. Dari lima komponen indikator efektif yang terdiri dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata, semua komponen tersebut memiliki skor efektivitas dengan kategori sangat efektif.

B. Implikasi

Simpulan hasil penelitian ini memberikan implikasi, yakni:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah UMKM bergabung di Rumah BUMN Purwokerto, Omset/pendapatan kotor dan keuntungan usaha/laba bersih UMKM binaan mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa program pembinaan usaha sangat membantu UMKM dalam perjalanan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Selain pembinaan terkait pengembangan usaha, Rumah BUMN Purwokerto juga perlu memberikan pembinaan bagi UMKM untuk dapat menjaga konsistensi pertumbuhan usaha dan pengelolaan manajemen usaha atau keuangan untuk jangka panjang agar UMKM binaan lebih siap dalam menjaga eksistensi usahanya.
2. Hasil pengukuran efektivitas program pembinaan usaha Rumah BUMN Purwokerto yang termasuk kategori sangat efektif menunjukkan bahwa Rumah BUMN Purwokerto efektif dalam upaya menyelaraskan antara tujuan dan output dari program pembinaan usahanya. Oleh karena itu, Rumah BUMN Purwokerto perlu meningkatkan eksistensinya di Kabupaten Banyumas agar dapat menjaring lebih banyak UMKM yang belum bergabung sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM di Kabupaten Banyumas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian, penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, yakni:

1. Objek penelitian atau UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto memiliki sebaran lokasi yang cukup jauh sehingga membutuhkan waktu dan biaya lebih untuk dapat menyelesaikan penelitian.
2. Keterbatasan dalam menanyakan informasi terkait omset atau keuntungan usaha. Hal tersebut terjadi karena beberapa UMKM menjadikan informasi tersebut merupakan informasi pribadi yang tidak boleh disebar sehingga peneliti perlu meyakinkan responden bahwa data yang dikumpulkan dapat dijaga kerahasiaannya.

